

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Metode atau sering disebut juga metodologi dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting keberadaannya. Menurut Purwanto metode berasal dari kata “*methodos*” yang berarti cara atau jalan.<sup>1</sup> Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran mengenai sesuatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>2</sup> Jadi metode penelitian adalah proses pemecahan suatu masalah melalui cara tertentu yang dilakukan secara terencana, sistematis dan teratur. Dalam metode penelitian yang menjadi pembahasan meliputi:

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yakni penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis.<sup>3</sup> Penelitian dengan judul Pengaruh Efikasi Diri dan Konsep Diri terhadap Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Negeri Nganjuk terdiri dari tiga variabel. Penelitian ini mengukur atau mencari korelasi antara variabel bebas X (independent variabel) dengan variabel terikat Y (dependent variabel). Dengan rincian sebagai berikut:

Variabel bebas X (independent variabel), yang meliputi:

- Efikasi diri sebagai variabel independent 1 ( $X_1$ )

---

<sup>1</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 164.

<sup>2</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 26.

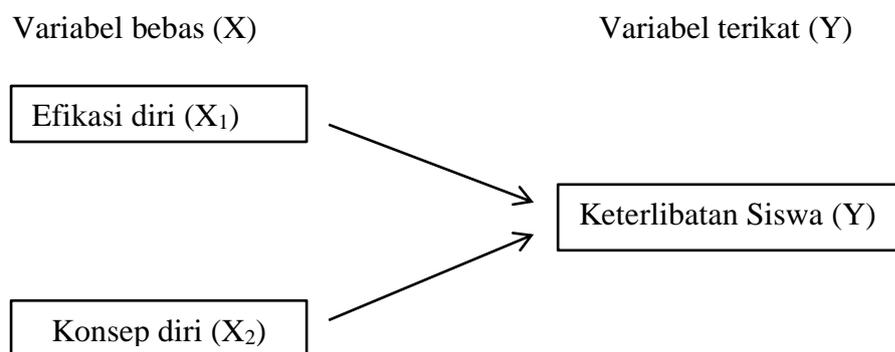
<sup>3</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 49.

- Konsep diri sebagai variabel independent 2 ( $X_2$ )

Variabel terikat Y (dependent variabel) nya adalah:

- Keterlibatan Siswa sebagai variabel dependent (Y)

Secara rinci hubungan antara variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yang akan menguji apakah terdapat pengaruh antara dua atau lebih variabel penelitian,. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan (dimanipulasi).<sup>4</sup> Sedangkan regresi ganda adalah regresi dengan dua variabel bebas dan satu variabel terikat.<sup>5</sup>

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Setiap penelitian ilmiah yang berusaha untuk memecahkan suatu masalah, perlu didukung oleh sejumlah data dari lapangan. Sehubungan

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 260.

<sup>5</sup> Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 145.

dengan proses pengumpulan data tersebut perlu ditegaskan mengenai populasi dan sampelnya.

Populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>6</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri Nganjuk yang terdiri dari 8 kelas dan berjumlah 286 siswa, dengan rincian seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 1

## Daftar Jumlah Siswa

Kelas	Siswa			Wali kelas
	Pa	Pi	Jumlah	
VIII.a	10	20	30	Atoillah Daimul Ikhsan, S.Pd
VIII.b	19	18	37	Amirul Mukminin, S.Pd dan Elya Fauziah Zahro, S.Pd
VIII.c	16	20	36	Ulva Khoirul Azizah, S.Pd.I dan Munip Intamah, S.Pd
VIII.d	18	18	36	Drs. Johar dan Maslikah, S.Pd
VIII.e	19	18	37	Dodik Wahyu W, S.Pd dan Syahrial Yuan N, S.Pd.I
VIII.f	17	19	36	Wiwik Mujiastutik, S.Pd dan Abdul Mungin, S.Pd.I
VIII.g	18	20	38	Jaswadi, S.S dan Nur Amalia Fadhila, S.Pd
VIII.h	18	18	36	Ernawati, S.Pd dan

<sup>6</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

				Misbakhul Munir, S.Pd
Jumlah	135	151	286	

## 2. Sampel

Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>7</sup> Menurut Sugiyono semakin besar jumlah sampel mendekati populasi mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi (diberlakukan umum).<sup>8</sup>

Besarnya jumlah sampel ditentukan dengan berpedoman pada tabel Isaac dan Michael dengan pertimbangan tidak membutuhkan perhitungan yang rumit dalam menentukan besarnya sampel. Penggunaan tabel Isaac dan Michael mempunyai tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%.<sup>9</sup> Berikut tabel yang digunakan dalam penentuan jumlah sampel:

Tabel 2

Daftar Jumlah Sampel Isaac dan Michael

N	S			N	S			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
160	129	110	101	210	160	131	118	260	187	149	133
170	135	114	105	220	165	135	122	270	192	152	135
180	142	119	108	230	171	139	125	280	197	155	138
190	148	123	112	240	176	142	127	290	202	158	140

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 117.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 86.

<sup>9</sup> *Ibid.*, 86.

200	154	127	115	250	182	146	130	300	207	161	143
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

Keterangan: N = Jumlah populasi, s = Sampel

Dalam penelitian ini, untuk menentukan besarnya sampel mengacu pada tabel diatas. Setelah melihat tabel diatas, peneliti mengambil taraf kesalahan 5% ternyata populasi dengan jumlah 286 tidak ditemukan, maka peneliti membulatkan menjadi 290, sehingga diperoleh sampel sebanyak 158 siswa.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur dalam populasi untuk menjadi sampel.<sup>10</sup> Pengambilan sampel ini dilakukan secara acak dengan tidak membedakan antara siswa, sehingga pengambilan sampel dengan cara tersebut diharapkan dapat mewakili populasi yang ada.

### C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk menyediakan data yang kemudian dianalisis guna menjawab masalah yang telah dirumuskan.<sup>11</sup> Untuk memperoleh data yang benar dan valid yang berkaitan dengan masalah penelitian, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah metode angket.

Kuesioner atau yang juga dikenal sebagai angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi

<sup>10</sup> Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 29.

<sup>11</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 235.

oleh responden.<sup>12</sup> Adapun angket ini digunakan untuk memperoleh jawaban dari pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada responden serta sebagai alat ukur atau sebagai alat untuk memperoleh data tentang pengaruh efikasi diri dan konsep diri terhadap keterlibatan siswa dengan instrumen *cek list*.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>13</sup> jadi instrument penelitian sangat menentukan keberhasilan dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk memperoleh data serta hasil penelitian yang valid reliabel.

Suatu penelitian dikatakan valid jika instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan reabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>14</sup> Instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah angket. Metode angket adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden.<sup>15</sup>

Peneliti menggunakan kuesioner tertutup berupa pernyataan-pernyataan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Sedangkan pernyataannya terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan yang

---

<sup>12</sup> Sambas A. Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), 25.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 102.

<sup>14</sup> Anwar, *Statistika untuk Penelitian*, 13.

<sup>15</sup> Muhidin dan Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi*, 25.

*favorabel* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan *unfavorabel* (tidak mendukung objek sikap).<sup>16</sup>

### 1. Skala efikasi diri

Efikasi diri menurut Bandura dalam jurnal Adicondro adalah keyakinan seorang individu mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.<sup>17</sup> Skala efikasi diri disusun menggunakan teori Bandura dan dari teori tersebut aspek yang digunakan adalah *level* (tingkat kesulitan tugas), *strength* (ketahanan atau kekuatan), *generality* (keluasan bidang perilaku). Selanjutnya dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi berikut:

Tabel 3

Angket (*Blue Print*) Efikasi Diri

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Level</i> (tingkat kesulitan tugas)	Keyakinan dalam menghadapi tugas yang sulit	1,2,3,4,	5,6,7,8	8
<i>Strength</i> (ketahanan)	Keuletan dalam berusaha	9,10,11	12,13,14	6

<sup>16</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2004), 97.

<sup>17</sup> Adicondro dan Purnamasari, "Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga, 19.

atau kekuatan )	Keyakinan menghadapi hambatan	15,16	17,18,19	5
Generality (keluasan bidang perilaku)	Keyakinan menyelesaikan tugas dalam berbagai situasi	20,21	22,23,24	5
	Keyakinan menghadapi kesulitan sesuai dengan situasi yang dihadapi	25,26,27	28,29,30	6
Jumlah		14	16	30

## 2. Skala konsep diri

Song dan Hattie dalam jurnal Samiroh mendefinisikan konsep diri akademik sebagai penilaian individu dalam bidang akademik.<sup>18</sup> Skala konsep diri akademik menggunakan teori Song dan Hattie, dari teori tersebut aspek yang digunakan adalah penilaian diri dalam prestasi akademik, penilaian diri dalam mengikuti proses pembelajaran, penilaian diri dalam mengikuti kegiatan di sekolah. Selanjutnya dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi berikut:

---

<sup>18</sup> Samiroh dan Muslimin, "Hubungan antara Konsep Diri Akademik dan Perilaku Menyontek, 73.

Tabel 4

Angket (*Blue Print*) Konsep Diri

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Penilaian diri dalam mengikuti proses pembelajaran	Partisipasi di kelas	1,2,3	4,5,6	6
	Menyelesaikan tugas dan ujian	7,8,9	10,11,12	6
Penilaian diri dalam prestasi akademik	Prestasi akademik yang dicapai	13,14,15	16,17,18	6
Penilaian diri dalam mengikuti kegiatan di sekolah	Partisipasi kegiatan di sekolah	19,20,21	22,23,24	6
Jumlah		12	12	24

## 3. Skala Keterlibatan Siswa

Menurut Fredricks et. al. dalam jurnal Riris dan Tino menyatakan bahwa motivasi belajar sekaligus sebagai penanda adanya partisipasi untuk menyatu dalam pembelajaran yang diberikan, baik secara behavioral, afektif, dan kognitif atau disebut sebagai keterlibatan siswa.<sup>19</sup> Skala keterlibatan siswa disusun menggunakan teori Fredrick dan dari teori tersebut aspek yang digunakan adalah keterlibatan perilaku (*behavioral engagement*), keterlibatan emosi (*emotional engagement*), keterlibatan kognitif (*cognitive engagement*). Selanjutnya dari aspek-aspek tersebut

<sup>19</sup>Riris dan Tino, "Hubungan antara Disonansi Kognitif dengan Keterlibatan Siswa, 107.

diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi berikut:

Tabel 5

Angket (*Blue Print*) Keterlibatan Siswa

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Keterlibatan perilaku ( <i>behavioral engagement</i> )	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	1,2,3	4,5,6	6
	Mengikuti peraturan yang ada di kelas	7,8	9,10	4
Keterlibatan emosi ( <i>emotional engagement</i> )	perasaan yang muncul saat proses pembelajaran	11,12,13	14,15,16	6
	Memperhatikan pembelajaran di kelas	17,18,19	20,21,22	6
Keterlibatan kognitif ( <i>cognitive engagement</i> )	Memahami materi pelajaran yang dijelaskan guru	23,24	25,26	4
	Mengingat materi pelajaran yang disampaikan guru	27,28	29,30	4
Jumlah		15	15	30

Selanjutnya untuk proses tabulasi data, pedoman pemberian skor menggunakan skala Likert yakni untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala sosial.<sup>20</sup>

Tabel 6  
Pedoman Skoring Data Skala Likert

Jawaban	Item	
	<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>
Sangat sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Kurang sesuai	3	3
Tidak sesuai	2	4
Sangat tidak sesuai	1	5

Keterangan: *Favourable* = Pernyataan Positif

*Unfavourable* = Pernyataan Negatif

#### E. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah yang penulis lakukan selanjutnya adalah melakukan analisis data yang sudah masuk tersebut. Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, sebab pada tahap ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan oleh penulis sebelumnya. Karena metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, maka teknik analisa datanya menggunakan teknik analisa data statistik, yang mana metode statistik adalah cara-cara tertentu yang perlu ditempuh dalam rangka mengumpulkan, menyusun, menyajikan, menganalisis dan memberikan interpretasi terhadap sekumpulan bahan keterangan yang berupa

<sup>20</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2013), 16.

angka agar dapat memberikan pengertian dan makna tertentu. Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Tabulasi data

Tabulasi adalah proses pembuatan tabel induk yang memuat susunan data penelitian berdasarkan klasifikasi yang sistematis, sehingga lebih mudah untuk dianalisis lebih lanjut.<sup>21</sup>

2. Uji Instrumen

- a. Uji validitas

Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrument betul-betul mengukur apa yang perlu diukur.<sup>22</sup>

- b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan instrument yang sama.<sup>23</sup>

3. Uji Hipotesis

- a. Regresi linier sederhana antara efikasi diri ( $X_1$ ) terhadap keterlibatan siswa (Y)

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X), yang dalam penelitian ini akan

---

<sup>21</sup> Azwar, *Metode Penelitian*, 123.

<sup>22</sup> Anwar, *Statistika untuk Penelitian*, 8.

<sup>23</sup> *Ibid.*, 13.

dilakukan untuk mencari pengaruh antara efikasi diri terhadap keterlibatan siswa. Pengolahan data-data yang telah diperoleh kemudian akan diolah secara komputerisasi dengan menggunakan SPSS versi 21,0. Persamaan regresi linier sederhana yang akan didapat yaitu:

$$Y = a + b X_1$$

Keterangan: Y = Keterlibatan Siswa

$X_1$  = Efikasi Diri

a = konstanta regresi atau harga yang memotong sumbu y

b = koefisien regresi atau disebut slope, gradien atau kemiringan garis.

- b. Regresi linier sederhana antara konsep diri ( $X_2$ ) terhadap keterlibatan siswa (Y)

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X), yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara konsep diri terhadap keterlibatan siswa. Pengolahan data-data yang telah diperoleh kemudian akan diolah secara komputerisasi dengan menggunakan SPSS versi 21,0. Persamaan regresi linier sederhana yang akan didapat yaitu:

$$Y = a + b X_2$$

Keterangan: Y = Keterlibatan Siswa

$X_2$  = Konsep Diri

a = konstanta regresi atau harga yang memotong sumbu y

b = koefisien regresi atau disebut slope, gradien atau kemiringan garis.

- c. Regresi ganda antara efikasi diri ( $X_1$ ) dan konsep diri ( $X_2$ ) keterlibatan siswa (Y)

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.<sup>24</sup>

Pengolahan data-data yang telah diperoleh kemudian akan diolah secara komputerisasi dengan menggunakan SPSS versi 21,0. Persamaan regresi ganda dengan dua variabel bebas dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan: Y = Keterlibatan Siswa

$X_1$  = Efikasi Diri

$X_2$  = Konsep Diri

a = konstanta regresi atau harga yang memotong sumbu y

---

<sup>24</sup> Muhidin dan Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi*, 198.

$b$  = koefisien regresi atau disebut slope, gradien atau kemiringan garis.

Nilai-nilai pada persamaan regresi ganda untuk 2 variabel bebas dapat ditentukan sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2) (\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2) (\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2) (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left( \frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left( \frac{\sum X_2}{n} \right)$$

#### 4. Uji signifikansi regresi

Uji signifikansi regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah kesimpulan dari penelitian ini dapat digeneralisasi untuk populasi dimana penelitian dilakukan atau tidak. Untuk menguji signifikansi korelasi maka untuk analisis regresi sederhana menggunakan uji F dan uji t.

#### 5. Mengambil Kesimpulan

Langkah-langkah analisis data dengan regresi untuk mencari pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya dan gaya belajar siswa terhadap motivasi belajar dapat digambarkan dalam bagan berikut:

### Bagan Langkah-Langkah dalam Analisis Data

